

Revitalisasi Perpustakaan Untuk Upaya Meningkatkan Minat baca Siswa SDN 02 Tempursari

Wheka Isnanda¹, Salsabila Fara¹, Fildza Jiharani Imamah¹, Gardina Aulin Nuha^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Jember, gardina@unmuhjember.ac.id

*Correspondensi: Gardina Aulin Nuha
Email: gardina@unmuhjember.ac.id



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Revitalisasi perpustakaan sekolah merupakan upaya strategis dalam meningkatkan minat baca siswa, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. SDN 02 Tempusari memiliki fasilitas perpustakaan yang sangat memadai dari segi ruangan dan jumlah buku yang dimiliki, namun jumlah pengunjung perpustakaan dari siswa masih sangat rendah. Faktor kondisi ruangan dan segi penataan ruang yang tidak tertata rapi dengan baik yang diduga menjadi penyebab utama dari rendahnya minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak revitalisasi perpustakaan terhadap minat baca siswa di tingkat sekolah dasar. Revitalisasi ini mencakup perbaikan tata ruang serta revitalisasi fisik dan estetika perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan mempercantik tampilan fisik perpustakaan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan nyaman bagi siswa dan pengunjung. Dengan suasana yang lebih menyenangkan, diharapkan minat siswa untuk mengunjungi per-

pustakaan dan memanfaatkan fasilitas yang ada akan meningkat, sehingga turut mendukung peningkatan minat baca dan literasi

Keywords: Revitalisasi, perpustakaan, minat baca,

Abstrak: Revitalizing school libraries is a strategic effort to increase students' interest in reading, which can contribute to improving the quality of education. SDN 02 Tempusari has very adequate library facilities in terms of space and number of books, however the number of student visitors to the library is still very low. Room condition factors and aspects of spatial planning that are not well organized are thought to be the main causes of students' low interest in visiting the library. This research aims to analyze the impact of library revitalization on students' reading interest at elementary school level. This revitalization includes improvements to the spatial layout as well as physical and aesthetic revitalization of the library. This activity aims to improve and beautify the physical appearance of the library, thereby creating a more attractive and comfortable environment for students and visitors. With a more pleasant atmosphere, it is hoped that students' interest in visiting the library and utilizing existing facilities will increase, thus contributing to increased interest in reading and literacy.

Keywords: Revitalization, library, interest in reading

Pendahuluan

Perpustakaan adalah lembaga yang menyimpan, mengorganisasi, dan menyediakan akses ke berbagai sumber informasi dan literatur, seperti buku, jurnal, artikel, dan media digital. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan, perpustakaan juga berperan sebagai pusat pembelajaran, penelitian, dan pengembangan literasi informasi. Mereka sering menawarkan layanan tambahan seperti program edukasi, acara komunitas, dan dukungan penelitian. Perpustakaan dapat bersifat publik, akademik, atau khusus, dan

mereka beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi untuk tetap relevan dan bermanfaat. Perpustakaan sekolah adalah fasilitas yang terintegrasi dalam lingkungan pendidikan, dirancang khusus untuk mendukung proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk membantu proses belajar mengajar disekolah, perpustakaan juga tempat dimana siswa menjalin kerjasama dalam berinovasi. Perpustakaan sering menyelenggarakan berbagi kegiatan seperti membaca bersama, workshop keterampilan, dan program literasi untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan akademik siswa. Dengan dilengkapi ruang baca yang tenang, area untuk diskusi kelompok, dan fasilitas teknologi seperti komputer dan akses internet, mendukung berbagai gaya belajar siswa.

Mengingat betapa pentingnya peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar utama bagi siswa, keberadaannya tidak akan optimal tanpa manajemen yang baik dan terencana. Manajemen yang efektif adalah kunci untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam berbagai program atau kegiatan. Manajemen perpustakaan di sekolah dapat berhasil jika semua sumber daya—baik manusia, sarana dan prasarana, serta dana—bekerja sama secara sinergis. Oleh karena itu, diperlukan program revitalisasi perpustakaan yang terencana dengan baik untuk mengoptimalkan fungsinya di sekolah.

Revitalisasi perpustakaan adalah upaya untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Program ini bertujuan untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya melalui pembaruan dalam pengelolaannya. Dengan demikian, perpustakaan sekolah dapat kembali berfungsi sebagai pusat utama kegiatan sekolah dan meningkatkan minat baca siswa. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010 tentang pedoman revitalisasi, revitalisasi adalah usaha untuk meningkatkan nilai melalui pembangunan kembali, guna memperbaiki fungsi dan tujuan sebelumnya. Terkait dengan membaca, definisinya bervariasi menurut pandangan ahli. Membaca melibatkan proses identifikasi dan ingatan terhadap bacaan yang dihadirkan untuk membangkitkan pengalaman melalui konsep-konsep yang telah dibaca. Membaca bukan hanya tentang memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginterpretasi, mengevaluasi, dan merefleksikan konsep yang dimaksud oleh penulis, sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 02 Tempusari, perpustakaan telah menunjukkan perbaikan yang signifikan berkat program revitalisasi. Ruang perpustakaan kini terlihat lebih baik, serta pemanfaatannya sebagai sumber belajar sudah optimal. Pengelolaan yang efisien oleh staf perpustakaan juga berhasil meningkatkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini seharusnya menjadi standar di setiap sekolah, mengingat perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar

penting yang perlu dimanfaatkan oleh semua anggota sekolah, terutama siswa. Oleh karena itu, diperlukan manajemen dan program yang baik untuk meningkatkan efektivitas perpustakaan sekolah. Permasalahan ini mendorong peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 02 Tempusari, guna memastikan bahwa perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat dinamika intelektual bagi siswa dan guru. Untuk mendukung kesuksesan program yang dilakukan oleh pemerintah serta untuk mengimplementasikan maksud, tujuan dan sasaran serah salah satu sub tema dalam KKN Tematik Covid-19 peningkatan layanan kesehatan (Rintyarna et al., 2021).

Hasil dan Pembahasan

Tim KKN Universitas Muhammadiyah Jember melakukan observasi tempat guna mengetahui permasalahan yang dimiliki pada SDN Tempusari 02. Mahasiswa KKN UM Jember melakukan wawancara dengan informan kepala sekolah dan guru-guru sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, tim KKN memperoleh informasi bahwa perpustakaan masih belum difungsikan sepenuhnya, sehingga buku-buku yang terdapat pada perpustakaan masih bercampur dengan media pembelajaran lainnya. Didalam juga terdapat sebuah ruangan UKS yang dialih fungsikan sebagai gudang alat music drum band. Perpustakaan SDN Tempusari 02 juga belum memiliki staf khusus pengelola perpustakaan. SD Negeri 02 Tempusari, perpustakaan memiliki ruangan khusus yang terpisah dari ruang lainnya, dengan fasilitas seperti ruang buku dan ruang membaca. Kebijakan sekolah untuk memaksimalkan penggunaan perpustakaan guna meningkatkan minat baca siswa termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti ruang dan koleksi buku yang lengkap. SD Negeri 02 Tempusari telah menciptakan area khusus bagi siswa untuk membaca dengan nyaman, yang dilengkapi dengan berbagai buku penunjang seperti buku pelajaran, buku cerita, dan buku lain yang berhubungan dengan pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan membaca di perpustakaan menjadi lebih menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan minat siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan.

Maka dari itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa perlu adanya perhatian pada perpustakaan SDN Tempusari 02 dengan melakukan revitalisasi perpustakaan. Revitalisasi difokuskan untuk mendekorasi ulang perpustakaan, menyusun buku-buku tebengkalai, membersihkan seisi ruangan dan menghias perpustakaan sekolah.

Hasil dari revitalisasi perpustakaan mencakup beberapa aspek penting: menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman, menjadikannya sebagai lokasi rutin untuk membaca dan mengisi waktu luang, serta memastikan bahwa staf perpustakaan bekerja sama dengan guru untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat siswa mencari materi pelajaran.

Program mulai dilaksanakan pada tanggal 13-24 Agustus 2024. Tahap pengimplementasian program antara lain: 1) membersihkan perpustakaan, 2) mendekorasi ulang perpustakaan, 3) mendesain ulang banner perpustakaan, 4) melukis perpustakaan.

Kondisi perpustakaan sebelum direvitalisasi dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1 kondisi perpustakaan sebelum di revitalisasi



Proses revitalisasi perpustakaan oleh Tim KKN UM Jember 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2 Proses revitalisasi perpustakaan oleh Tim KKN UM Jember 2024



Selanjutnya, hasil revitalisasi perpustakaan SDN Tempursari 02 disajikan pada Gambar

Gambar 3 hasil revitalisasi perpustakaan SDN Tempursari 02



Minat literasi siswa meningkat dapat dilihat berdasarkan jumlah kunjungan para siswa ke perpustakaan setiap harinya. Kegiatan kunjungan perpustakaan siswa disajikan pada gambar

Gambar 4 Kegiatan literasi siswa

Meningkatnya minat literasi siswa akan mendorong siswa untuk selalu mengikuti perkembangan informasi. Dengan adanya informasi tersebut, siswa akan selalu dapat mengikuti perkembangan jaman, akan bertambah kreatif dan mandiri dalam memecahkan masalah dalam hidupnya.

Simpulan

Setelah penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya revitalisasi perpustakaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca siswa sdn 02 tempursari yang sebelumnya mereka tidak ada yang berminat untuk mengunjungi perpustakaan yang kurang terawat dan penataan tata ruangnya yang kurang menarik. Dengan adanya revitalisasi ini juga diharapkan bisa menjadikan siswa dan warga sekolah lebih peduli dengan perpustakaan. Program revitalisasi perpustakaan ini juga diharapkan warga sekolah untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan perpus. Dan juga dengan adanya program revitalisasi ini menghidupka kembali perpustakaan yang sebelumnya tidak terawat.

Daftar Pustaka

- Alam, A. (2010). *Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat*. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.
- Asmoro, B. T., & Sari, D. K. (2020). *Meningkatkan Literasi Siswa Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Melalui Revitalisasi Perpustakaan Desa*. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280-288.
- Conyers, D. (1994). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Imron, M. A., & Kuntarto, E. (2019). *Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Repository Unja.

- Munawarah, S. (2020). *Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 58-61.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKNTematikCOVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember*. UM Jember Press.
- Subroto, E., Tensiska, dan Indiarto. R. (2014). *Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut*. *Dharmakarya*. 13 (1) 1-4.
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., ... & Imaduddin, Z. (2020). *Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen*. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63-68.
- Suwahyono, N. (2004). *Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia*. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.
- Zaenuddin, A. (2018). *REVITALISASI PERPUSTAKAAN;(Upaya Menjadikan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Di Iain Sultan Amai Gorontalo)*. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 1(1), 68-82.